

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa pembahasan sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Peneliti disini melakukan wawancara kepada pemilik UKM CV. Cahaya Mandiri Contruction di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, karyawan, dan masyarakat yang tinggal disekitar lahan pembuatan batako milik UKM CV. Cahaya Mandiri Contruction di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Selain itu dokumen-dokumen sebagai bahan pendukung dalam penelitian ini.

A. Peran UKM CV.Cahaya Mandiri Contruction dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Seperti penjelasan sebelumnya CV.Cahaya Mandiri Contruction di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung berdiri sejak tahun 2013 beliau merintis usahanya dengan mendirikan CV.Cahaya Mandiri Contruction yang mana nama ini diambil dari kata “NUR” yang berarti cahaya, ”MANDIRI” yang berarti kemauan untuk mandiri/tidak bergantung kepada orang lain dan “CONSTRUCTION” yang berarti kontruksi bangunan. Dengan demikian nama Cahaya Mandiri Contruction dikandung maksud bapak Nurhadi mempunyai kemauan untuk mandiri atau tidak bergantung pada orang lain dalam mengembangkan usahanya dibidang kontruksi bangunan.

Dari tahun ke tahun terus berkembang hingga saat ini CV.Cahaya Mandiri Contruction mempunyai peran dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan diantaranya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, mengolah potensi unggulan lokal secara optimal, mengurangi pengangguran dan meningkatkan semangat para pelaku industri kecil dan menengah yang sejenis, sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi dan juga dapat menambah lapangan kerja. Dari hasil data yang di peroleh mengenai Peran CV. Cahaya Mandiri Contruction dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan seperti yang terdapat pada wawancara dengan pemilik CV. Cahaya Mandiri Contruction pada bab sebelumnya bahwa masyarakat Desa Jeli mayoritas sebagai petani mereka hanya mengandalkan kerja disawah sehingga setelah musim tanam banyak pengangguran merajalela belum lagi ditambah para pemuda yang belum mendapatkan pekerjaan sehingga saya berfikir andai saya mendirikan industri pembuatan batako maka akan sedikit mengurangi pengangguran yang ada di Desa Jeli dan juga akan dapat menambah semangat kerja masyarakat Desa Jeli.

Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh kemendagkum bahwa secara historis UKM di Indonesia merupakan pemain utama dalam aktivitas ekonomi di dalam negeri. Karena UKM memberikan kesempatan kerja yang besar bagi penduduk Indonesia dan merupakan sumber pendapatan utama maupun sekunder bagi banyak rumah tangga di Indonesia. Kebijakan pengembangan UKM diperlukan agar menjadi sektor yang lebih mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang seimbang dan inklusif,

serta menyentuh kehidupan kelompok masyarakat paling rentan dan terpinggirkan. UKM dipilih sebagai representasi ekonomi rakyat karena selain menyerap tenaga kerja sekitar 90 persen, juga karena membeli nilai tambah sekitar 56 persen dimana sector pertanian memegang peran yang sangat besar (sekitar 70 persen).⁸⁸

Selain itu juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah dalam pembinaan usaha kecil menengah dikabupaten enrekang, dimana hasil penelitiannya adalah UKM mempunyai peran yang signifikan dalam mengatasi pengangguran yang merajalela di lingkungan sekitar.

B. Strategi CV. Cahaya Mandiri Contruction dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan peneliti di UKM CV. Cahaya Mandiri Contruction di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung mengenai strategi yang dilakukan UKM CV. Cahaya Mandiri Contruction dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan tidak terlepas dari hasil data wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.berdasar hasil penelitian

Menurut Undang-Undang No. 13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Pengertian tenaga

⁸⁸ <https://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/10/01/kemendag-dukung-internasionalisasi-ukm-id0-1412165190.pdf>. Diakses pada hari: Jumat, 2 Agustus 2019 Pukul 20.00 wib.

kerja yang digunakan di Indonesia adalah penduduk yang sudah bekerja, sedang mencari pekerjaan dan melakukan kegiatan-kegiatan lain, seperti: bersekolah, mengurus rumah tangga dan lain-lain.⁸⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja atau karyawan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan atau aktivitas yang dapat menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai kesuksesan pasti melalui berbagai strategi, demikian juga dengan CV. Cahaya Mandiri Contruction untuk mewujudkan kesuksesan dan kenyamanan para karyawan. Ada berbagai strategi yang diberikan, dalam hal ini yang selalu ditanamkan oleh CV. Cahaya Mandiri Contruction kepada karyawana adalah moto “Kunci Sukses adalah Doa dan Usaha”.

Pada dasarnya kesejahteraan itu relative, tidak bisa jadi jaminan apabila seseorang punya gaji banyak itu pasti sejahtera. Di CV. Cahaya Mandiri Contruction semua karyawan apabila akan bergabung semua diberi motivasi bahwa intinya kita kerja sama untuk memperoleh keberkahan hidup, semua dianggap keluarga, tidak ada unsur bos atau karyawan, semua kerja sama demi kepuasan semua pelanggan.

Hal ini selaras dengan UU nomor 6 Tahun 1974 tentang kesejahteraan yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha

⁸⁹ Simanjuntak, Payaman J , *Manajemen Tenaga Kerja*, (Jakarta : Bina Aksara,2002), h.2

pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaikbaiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.⁹⁰

Selain itu juga selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Todaro dan Stephen C. Smith, bahwa upaya mencapai kesejahteraan masyarakat secara material, duniawi dan spiritual dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga hal dasar yaitu:

a. Tingkat Kebutuhan Dasar

Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.

b. Tingkat Kehidupan

Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan.

c. Memperluas Skala Ekonomi dari Individu dan Bangsa

Adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

C. Kendala yang ditemukan saat meningkatkan kesejahteraan karyawan di UKM Cv. Cahaya Mandiri Contruction di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dan solusi pemecahannya

⁹⁰ Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1

Berdasarkan temuan penelitian yang di peroleh di UKM CV. Cahaya Mandiri Contruction di Desa Jeli Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung mengenai kendala-kendala dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan tersebut tidak lepas dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti.

Kendala yang dihadapi oleh CV.Cahaya Mandiri Contruction pada saat meningkatkan kesejahteraan karyawan intinya terletak pada SDM (Sumber daya manusia) para karyawan yang sangat minim. Namun semua bisa teratasi dengan sistem pemberian pelatihan atau pendampingan sampai mereka bisa memproses batako dengan baik.

Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Suryo B.Sulisto,MBA. Bahwa Kebijakan pemerintah dewasa ini telah cukup menunjukkan keberpihakan pada usaha kecil dan menengah. Banyak sudah upaya dan langkah-langkah pemerintah menyangkut pemberdayaan pada usaha kecil dan menengah dalam lima tahun terakhir ini.⁹¹

Selain itu juga selaras dengan ungkapan Dr Thamrin Abduh,S.E, M.Si, bahwa untuk mengembangkan UKM perlu diupayakan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Penciptaan iklim usaha yang kondusif, pemerintah perlu mengupayakan terciptanya iklim yang kondusif antara lain dengan mengusahakan ketentraman dan keamanan serta penyederhanaan prosedur perizinan usaha, keringanan pajak dan sebagainya.

⁹¹ Ferra Pujiyanti S.Pd,*Rahasia Cepat Menguasai Laporan Keuangan Khusus Untuk Perpajakan & UKM: Cara Tercepat dan Terbaik Untuk Menguasai Laporan Keuangan* (Lembar Langit Indonesia,2015),h,71

- b. Bantuan permodalan pemerintah perlu memperluas skema kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UKM, untuk membantu peningkatan permodalannya, baik itu melalui sector jasa finansial formal, sector jasa finansial informal, skema penjaminan, leasing dan dana modal ventura.
- c. Perlindungan usaha jenis-jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan perlindungan dari pemerintah, baik itu melalui undang-undang maupun peraturan pemerintah yang bermuara kepada saling menguntungkan (*win-win solution*).
- d. Pengembangan kemitraan perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antar UKM, atau antara UKM dengan pengusaha besar di dalam negeri maupun diluar negeri. Selain itu memperluas pangsa pasar dan pengelolaan bisnis yang lebih efisien. Sehingga UKM akan mempunyai kekuatan dalam bersaing dengan pelaku bisnis lainnya, baik dari dalam maupun luar negeri.
- e. Pelatihan pemerintah perlu meningkatkan pelatihan bagi UKM baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta ketrampilannya dalam pengembangan usahanya serta menerapkan hasil pelatihan dilapangan untuk mempraktekkan teori melalui pengembangan kemitraan rintisan.
- f. Membentuk lembaga khusus perlu dibangun suatu lembaga yang khusus bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan semua

kegiatan yang berkaitan dengan upaya penumbuh kembangan UKM.

- g. Memantapkan asosiasi-asosiasi yang telah ada perlu diperkuat, untuk meningkatkan perannya antara lain dalam pengembangan jaringan informasi usaha yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha bagi anggotanya.
- h. Mengembangkan promosi guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upayamempromosikan produk-produk yang dihasilkan.
- i. Mengembangkan kerjasama yang setara. Perlu adanya kerjasama atau koordinasi yang serasi antara pemerintah dengan dunia usaha (UKM) untuk menginventarisir brbagai isu-isu mutakhir yang terkait dengan perkembangan usaha.
- j. Mengembangkan sarana dan prasarana perlu adanya pengalokasian tempat usaha bagi UKM di tempat-tempat yang strategis sehingga dapat menambah potensi perkembangan bagi UKM tersebut.⁹²

⁹² Dr. Thamrin Abduh, S.E.,M,Si.,*Strategi Internasionalisasi UMKM* (Makasar:CV SAH MEDIA,2017),h,35-36.